



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Tol Dalam Kota Dibangun Akhir Tahun		
Date	25 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	11	Article Size	
Journalist	Ichsan Amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Dalam Kota Dibangun Akhir Tahun

JAKARTA – Dua ruas tol dalam kota rute Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang sepanjang 30 kilometer (km) segera dibangun. Proses konstruksi pembangunan dua ruas pertama tersebut akan dimulai akhir tahun ini.

PT Jakarta Toll Road Development (JTD) selaku pemegang konsesi pembangunan enam ruas tol dalam kota Jakarta telah menyiapkan anggaran Rp800 miliar untuk pembangunan tahap awal dua ruas tol tersebut. Presiden Direktur PT Jakarta Toll Road Frans Sunito mengatakan, pembangunan dua ruas tol tersebut diproyeksikan membutuhkan investasi sebesar Rp17 triliun. Dua ruas tersebut saat ini masih menunggu keluar perjanjian peng-

usahaan jalan tol (PRJT) yang memasuki tahap finalisasi. "Kami sedang siapkan konsesi internal sekitar Rp800 miliar untuk pembangunan dua ruas pertama tahun ini," kata Frans di Jakarta akhir pekan lalu.

Dana tersebut sebagian besar akan digunakan untuk pengadaan lahan jalan bebas hambatan tersebut. Pengadaan lahan akan dilakukan pemerintah dengan anggaran dari perusahaan. Struktur bangunan kedua ruas tol tersebut akan dibangun la-

yang (*elevated*) untuk meminimalisasi kebutuhan lahan.

Pembangunan dua ruas tol tahap pertama tersebut diharapkan bisa mengurangi kepadatan lalu lintas menuju Tanjung Priok. Menurut Frans, pembangunan enam ruas tol dalam kota tersebut telah mengantongi izin analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) yang menjadi persyaratan awal pembangunan proyek infrastruktur. "Jika tidak ada hambatan dalam proses pengadaan lahan dan lainnya, kami akan mulai konstruksi dua ruas pertama akhir tahun ini dengan masa pembangunan tiga tahun," kata Frans.

Frans menambahkan, pendanaan megaprojek tol tersebut membutuhkan investasi total Rp41,2 triliun untuk enam ruas tol.

"Kami sedang siapkan konsesi internal sekitar Rp800 miliar untuk pembangunan dua ruas pertama tahun ini."

FRANS SUNITO
Presiden Direktur
PT Jakarta Toll Road

Konsorsium Jakarta Toll Road terdiri atas gabungan badan usaha milik daerah (BUMD) DKI Jakarta yang memiliki kepemilikan saham mayoritas sekitar 78% dan sisanya sekitar 22% saham milik PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT PPP Tbk (PTPP),

PT Adhi Karya Tbk (ADHI), dan PT Hutama Karya.

Pembangunan seluruh ruas jalan tol terbagi dalam tiga tahap dengan estimasi waktu pengerjaan selama tujuh tahun mulai 2014. Proyek enam ruas tol dalam Kota Jakarta terdiri atas ruas Semanan-Sunter sepanjang 20,23 km, Sunter-Pulo Gebang 9,44 km, Duri Pulo-Kampung Melayu 11,38 km, Kemayoran-Kampung Melayu 9,6 km, Ulu Jami-Tanah Abang 8,7 km, serta Pasar Minggu-Casablanca 9,15 km.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Ghani Gazaly mengatakan, saat ini PPJT sedang dalam tahapan finalisasi. "Masih ada klausul-klausul tambahan," tuturnya.

Ghani mengatakan, jika PPJT selesai, proses konstruksi

bisamulai dijalankan, termasuk kesiapan perbankan dalam menjamin kesediaan finansial. "Tidak apa-apa dibangun per tahapan, yang penting bisajalan dulu sambil menunggu yang lain," katanya.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengatakan, pembangunan dua rute jalan tol tersebut sudah sesuai rencana. Dia berharap pembangunan itu dapat membantu akses lalu lintas pengendara dari arah timur ke barat. Terutama kendaraan logistik yang menuju ke Tanjung Priok maupun dari Sumatera menuju luar Jakarta via Tanjung Priok. "Kita tunggu saja perkembangannya," ungkap Basuki di Balai Kota tadi malam.

Pada bagian lain, Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan mengeluhkan lambannya proses penyelesaian proyek pembangunan tol lingkar Bogor (Bogor Ring Road/BRR) sesi II A (Kedung Halang-Kedung Badak) sepanjang 1,95 km. Megaprojek senilai Rp500 miliar yang bertujuan untuk mengurangi kemacetan di pusat Kota Bogor itu hingga kini belum rampung dan tidak ada tanda-tanda kapan dioperasikan. "Saya inginnya 2014 ini tol BRR seluruhnya (seksi II A, II B dan III) selesai," ungkap Aher di Bogor kemarin.

Direktur Utama PT MSJ Zahir Siregar mengatakan, pengoperasian tol BRR sesi II A membutuhkan waktu satu bulan, terhitung sejak selesai proses pembangunan fisik. "Saat ini masih dalam proses finishing (penyelesaian) yang mencapai 98%. Diperkirakan awal April sudah selesai," katanya.

● **ichsan amin/haryudi/ ilham safutra**